BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dengan demikian dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Kekuatan Bank BRI Kantor Cabang Kendari Samratulangi dalam penggunaan *financial technology* yang berbentuk aplikasi layanan BRI *Mobile* yang kemudian bertransformasi menjadi aplikasi layanan BRImo untuk menciptakan layanan keuangan yang berbasis modern, praktis, dan memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Layanan BRI *Mobile* juga dapat menciptakan pendapatan bagi perusahaan melalui transaksi yang dilakukan dalam aplikasi, meningkatkan jumlah nasabah karena saat ini sebagian besar modus menabung masyarakat yakni untuk digunakan dalam bertransaksi, dan tentunya dapat menciptakan kualitas layanan perbankan yang baik.

   Kelemahan Bank BRI Kantor Cabang Kendari Samratulangi dalam penggunaan *financial technology* yang berbentuk aplikasi layanan BRI *Mobile* yakni sering terjadi kegagalan transaksi yang disebabkan oleh jaringan *profider* yang kurang baik, mengingat bahwa aplikasi masih dalam tahap pengembangan dan sebagian wilayah Indonesia pada khususnya Sulawesi tenggara belum terkoneksi jaringan internet dengan kualitas yang baik.

2. Penggunaan aplikasi layanan BRI *Mobile* dalam rangka peningkatan kualitas layanan perbankan dan kerjasama pengembangan aplikasi kesemua *profider* penyedia jasa internet dan *merchant e-commerce*, menjadi peluang bagi Bank BRI Kantor Cabang Kendari Samratulanggi yakni dapat menciptakan pendapatan bagi perusahaan, membantu menciptakan kualitas layanan perbankan yang baik, dan meningkatkan jumlah nasabah.

   Kegagalan atau terlambat dalam memahami kebutuhan nasabah akan layanan jasa perbankan yang diinginkan dapat menjadi ancaman apabila keadaan tersebut berhasil dimanfaatkan *mobile banking* bank lain, sehingga fitur, jasa atau layanan yang ditawarkan menjadi tersaingi.

3. Penyusunan formulasi strategi dibuat menggunakan Matriks SWOT dengan menggabungkan berbagai indikator yang terdapat dalam kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman melalui tela'ah lingkungan usaha dan potensi sumberdaya perusahaan. Formulasi tersebut menghasilkan alternatif strategi untuk melakukan perbaikan dan improvisasi bagi perusahaan yakni Bank BRI Kantor Cabang Kendari Samratulanggi. Adapun strategi yang dihasilkan adalah:

   a. Strategi SO (*Strenghts-Opportunities*), yakni Bank BRI Kantor Cabang Kendari samratulangi harus dapat meningkatkan dan menjamin kualitas layanan BRI *Mobile.*

b. Strategi ST (*Strenghts-Threats*), Bank BRI dapat memperluas kerjasama dengan perusahaan berbasis tehnologi dan informasi dalam rangka penguatan aplikasi dan memperluas kolaborasi bank dengan perusahaan *financial technology*.

c. Strategi WO (*Weaknes-Opportunities*), Bank BRI dapat memaksimalkan penggunaan BRIsat/ satelit BRI yang dimiliki, selain kualitas jaringan yang akan meningkat, Bank BRI akan berhasil memangkas biaya penggunaan aplikasi yang selama ini menggunakan jaringan profider, nasabah Bank BRI akan semakin bertambah dan tentunya pendapatan bank dari transaksi akan meningkat pesat.

d. Strategi WT (*Weaknes-Threats*), Bank BRI harus selalu melakukan pembaruan *system* dan layanan, hal tersebut perlu dilakukan untuk memaksimalkan kinerja sistem, agar sistem atau aplikasi yang digunakan dapat berjalan dengan mudah, sederhana, lancar dan aman.

B. SARAN

1. Bagi Bank BRI

Bank BRI diharapkan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses jasa-jasa perbankan, memperluas jaringan agar manfaat dari layanan BRI *Mobile* dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat dan memperkuat aplikasi dalam rangka meminimalisir kejahatan perbankan (*cyber crime*).

2. Bagi nasabah Bank BRI

Nasabah Bank BRI diharapkan untuk selalu menjaga kerahasiaan data-data atau yang berkaitan dengan privasi agar kemungkinan terjadi *cyber crime* semakin kecil.

3. Bagi pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat memperketat lagi terkait dengan munculnya *platform* atau layanan *fianancial technology* untuk menghindari adanya penipuan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI